

## **Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man 2 Kota Bengkulu (Studi Pada Materi Praktik Penyelenggaraan Jenazah).**

**Putri Handayani<sup>1</sup>, Qolbi Khoiri<sup>2</sup>, Nurhikma<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, 38112.

Email : [handayaniputri2400@gmail.com](mailto:handayaniputri2400@gmail.com)<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Ketepatan dalam menerapkan metode untuk kegiatan pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dari keberhasilan kegiatan pembelajaran. Guru Fiqih memilih menerapkan metode pembelajaran demontsrasi untuk diterapkan dengan harapan agar semua tujuan dari pelaksanaan pembelajaran praktik penyelenggaraan jenazah dapat tersampaikan secara maksimal dan dengan cara yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui bagaimana guru mata pelajaran Fiqih menerapkan metode demosntrasi pada materi praktik penyelenggaraan jenazah, (2) untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru Fiqih dalam menerapkan metode demosntrasi pada materi praktik penyelenggaraan jenazah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Prosedur pengumpulan datanya adalah dengan observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi, data display dan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil: (1) Pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih praktik penyelenggaraan jenazah di MAN 2 Kota Bengkulu dilaksanakan mulai dari yang pertama perencanaan dan persiapan, kedua pelaksanaan, yang ketiga penutup. (2) Hambatan pelaksanaan pembelajaran Fiqih praktik penyelenggaraan jenazah menggunakan metode demonstrasi di di MAN 2 Kota Bengkulu terdapat pada perencanaan dan persiapan.

**Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Mata Pelajaran Fiqih, Penyelenggaraan jenazah.**

### **PENDAHULUAN**

Metode pengajaran dalam pendidikan adalah suatu proses untuk menyampaikan ilmu pengetahuan sehingga pendidik dapat mentransfer kebudayaan dari generasi ke kegenerasi berikutnya tidak terkecuali di dalamnya adalah metode pengajaran pada materi pelajaran fiqih. Metode demonstrasi pada dasarnya suatu metode yang menggunakan seseorang untuk

mempertontonkan gerakan atau suatu proses tertentu dengan prosedur yang benar. Menurut Hurrahman dalam Udhi, yang dimaksud dengan metode demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. Pengertian yang lain menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar dimana seorang guru, menunjukkan kepada siswa benda aslinya tiruan (wakil dari benda asli) atau suatu proses misalnya, bagaimana cara membuat peta timbul, bagaimana cara menggunakan kamera dengan hasil yang baik, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Dalam pelajaran Fiqih guru dapat memilih metode demonstrasi untuk menyampaikan materi-materi yang bersifat praktik, karena dalam materi ini siswa harus terampil dalam mempraktikkan contohnya materi tentang bacaan sholat jenazah, memandikan jenazah, mengafankan jenazah dan mensholatkan jenazah. Adapun metode demonstrasi adalah penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau sekedar tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan.<sup>2</sup> Penggunaan metode demonstrasi dalam pelajaran Fiqih dalam materi hafalan bacaan sholat jenazah, memandikan jenazah, mengafankan jenazah dan mensholatkan jenazah merupakan hal yang harus digunakan. Karena dalam pelajaran Fiqih materi shalat siswa tidak hanya dituntut mampu memahami materi yang dijelaskan melainkan juga mampu mempraktikkan secara mandiri materi yang diajarkan karena tujuan dari pembelajaran Fiqih bukan hanya pada kemampuan siswa dalam memahami materi melainkan pada kemampuan mempraktikkan dan mengaplikasikannya dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari. Apabila metode demonstrasi tidak digunakan dalam materi tersebut yang bersifat motoris maka siswa tidak terampil dalam memahami pelajaran, siswa hanya memahami materi yang dijelaskan tanpa mengetahui apa maksudnya karena setiap siswa memiliki perkembangan berfikir yang berbeda-beda dimulai dari yang konkret kepada yang abstrak, karena suatu materi yang memerlukan keterampilan atau gerakan badan dan bacaan maka metode yang relevan untuk materi tersebut adalah metode demonstrasi.<sup>3</sup>

Didalam teori pembelajaran sosial atau teori kognitif itu semua aktivitas mental yang membuat suatu individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya, teori kognitif ini erat

---

<sup>1</sup> Fince, Achmad Ramadhan, dan Yusdin Gagaramusu *penerapan metode demonstrasi* Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1, 2018.

<sup>2</sup> Wawan Arbeni, *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Fiqih Di Mts. Al-Munawwarah Binjai Utara*. Volume 9 No.2 Juli-Des 2020

<sup>3</sup> Mariatul Qibtiah Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan 3(1)-2017

sekali dengan tingkat kecerdasan seseorang.<sup>4</sup> Maka dari itu proses belajar mengajar di sekolah khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya, pada umumnya terdapat banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran baik pelajaran pendidikan agama islam maupun pelajaran yang lainnya, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Kelebihan dalam menggunakan metode demonstrasi ini, terdapat beberapa kelebihan dalam pembelajaran meliputi: 1) Perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati; 2) Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain; 3) Dapat merangsang murid untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar; 4) Dapat menambah pengalaman anak didik; 5) Bisa membantu murid ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan; 6) Dapat mengurangi kesalahan karena pengajaran lebih jelas dan kongkrit serta 7) Dapat menjawab semua masalah yang timbul dalam pikiran tiap manusia. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran fiqih, guru dapat memilih metode demonstrasi, karena dalam pembelajaran ini banyak materi yang dapat diterapkan atau praktekkan, seperti cara sholat, tayammum dan lain-lain.<sup>5</sup>

Namun temuan dilapangan yang didapat berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu pada saat kegiatan pembelajaran fiqih guru sudah menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran ini, salah satunya menggunakan metode demonstrasi dalam materi praktek penyelenggaraan jenazah. Dalam adanya usaha yang dilakukan oleh guru, diharapkan agar siswa dapat melaksanakan dan bersemangat dalam belajar. Namun Ada kendala atau permasalahan yang terjadi di beberapa kelas yang sudah diajarkan terutama dalam materi penyelenggaraan jenazah ini yaitu siswa siswi ketika sudah dijelaskan oleh gurasiswa siswi tersebut kurang memahami penjelasan yang diberikan, dan siswa siwi belum sempurna dalam merealisasikan tata cara yang baik dalam pelaksanaan sholat jenazah.

---

<sup>4</sup>Zuhairini Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983), h.83

<sup>5</sup> Arif, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Ma'arif Kubang*, (Purwokerto : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014)

## METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>6</sup> Dalam hal ini, Nana Syaodiah Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (*Qualitative Reserch*) sebagai suatu penelitian yang di tujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.<sup>7</sup> Berdasarkan definisi di atas maka penelitian ini berupaya untuk mengetahui proses penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu

( studi pada materi praktik penyelenggaraan jenazah) , kemudian menganalisis fokus yang menjadi objek peningkatannya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dilakukan di MAN 2 Kota Bengkulu pada kelas X IPS 3 Informan dipilih untuk penelitian ini adalah guru fiqih kelas X IPS dan guru fiqih kelas X IPA serta siswa siswi kelas X IPS 3. Metode pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara merupakan metode utama untuk menggali sejauh mana informan menerapkan pendidikan seks yang terdapat dalam mata pelajaran Fiqih dan IPA, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang bentuk pembelajaran rencana dan formulir penilaian yang digunakan oleh guru. Data dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Itulangkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1992). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, dengan membandingkan dan memeriksa kembali tingkat kepercayaan informasi diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya (Breitmayer et al., 1993; Oliver Hoyo & Allen, 2006; Triangulation, 2014).

---

<sup>6</sup> Zuhairini Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983), h.83

<sup>7</sup> Arif, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Ma'arif Kubang*, (Purwokerto : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu Materi Penyelenggaraan Jenazah

Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam menetapkan suatu metode untuk menyampaikan materi pelajaran karena kegiatan yang direncanakan dengan matang akan lebih terarah, dan tujuan yang diinginkan akan mudah mengajar hendaklah terlebih dahulu memilih metode apa yang cocok untuk menyampaikan materi tersebut. Didalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih langkah-langkah penggunaan metode ini sesuai dengan dokumentasi yang telah peneliti dapatkan yaitu: Silabus pembelajaran fiqih kelas X, RPP penyelenggaraan jenazah, serta dokumentasi kegiatan proses pembelajaran berlangsung.<sup>8</sup> Kegiatan proses pembelajaran dikelas X ips 3 MAN 2 Kota Bengkulu terdapat tiga kegiatan yakni:

#### a. Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapatkan pada tanggal 21 maret 2022 di MAN 2 Kota Bengkulu Dalam kegiatan awal proses pembelajaran guru melalui proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan menggunakan kata-kata semangat, kemudian guru melakukan absen terlebih dahulu kepada siswa. Setelah mengabsen guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a, kemudian guru memberikan motivasi belajar kepada siswa yang menyangkut dengan materi yang akan dibahas dan guru bersama siswa mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan pada saat mendemonstrasikan penyelenggaraan jenazah.<sup>9</sup>

Pada saat memberikan motivasi ini guru menanyakan kepada siswa apakah sebelumnya ada yang tau dengan penyelenggaraan jenazah ini, kemudian ada siswa yang menjawab ada dan ada siswa yang menjawab tidak tahu. Setelah mendengar jawaban dari siswa guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu penyelenggaraan jenazah.<sup>10</sup>

#### b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti hasil pengamatan yang didapat yakni guru melakukan kegiatan proses pembelajaran seperti yang terdapat di dalam RPP, Guru menerapkan

<sup>8</sup>Dokumentasi pada guru kelas X ips MAN 2 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 8 April 2022

<sup>9</sup> Observasi di kelas X ips 3 MAN 2 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 21 maret 2022

<sup>10</sup> Observasi di kelas X ips 3 MAN 2 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 21 maret 2022

metode demonstrasi dalam materi penyelenggaraan jenazah.<sup>11</sup> Didalam menerapkan metode demonstrasi guru melakukan kegiatan pembelajaran yakni

1) Guru Menjelaskan Materi Penyelenggaraan Jenazah

Dalam menjelaskan materi penyelenggaraan jenazah ini guru menerangkan materi dikelas secara singkat dan jelas tentunya mudah dipahami oleh siswa agar siswa cepat memahami penjelasan guru tersebut. Materi yang dijelaskan oleh guru fiqih itu terdapat materi memandikan, mengkafankan, menyolatkan dan menguburkan.

2) Guru meminta siswa untuk membuat rangkuman materi.

Guru memintasiswa merangkum agar materi yang dijelaskan tadi tidak hilang dan bisa dibuka kembali oleh siswa dalam buku catatan siswa tersebut ketika lupa dan didalam rangkuman itu terdapat hafalan bacaan sholat jenazah agar siswa menghafal bacaan sholat jenazah tersebut dibuku catatan

3) Guru Membuka Sesi Tanya Jawab Terhadap Siswa

Didalam sesi tanya jawab ini guru menanyakan materi penyelenggaraan jenazah yang sudah dijelaskan tadi terhadap siswa, selanjutnya siswa menanyakan materi yang belum dipahami terkait tata cara penyelenggaraan jenazah.

4) Guru menyimpulkan materi penyelenggaraan jenazah

Guru meminta tanggapan dari siswa terhadap pemahaman siswa tentang materi penyelenggaraan jenazah, setelah itu guru meminta siswa membuat langkah-langkah konsep tentang tata cara penyelenggaraan jenazah. Di dalam menyimpulkan materi penyelenggaraan jenazah ini guru mengingatkan kepada siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan tadi karena pada saat pertemuan kedua itu peraktek penyelenggaraan jenazah.

5) Membagi kelompok siswa

Saat membagi kelompok guru membagi menjadi 2 bagian yaitu kelompok laki-laki khusus untuk memandikan dan kelompok perempuan untuk mengkafankan.

6) Mempersiapkan alat yang digunakan.

Guru bersama-sama dengan siswa mempersiapkan boneka, kain kafan, sabun, air, ember, kapur barus dan hal-hal lainnya yang digunakan.

---

<sup>11</sup>Observasi di kelas X ips 3 MAN 2 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 21 maret 2022

7) Setelah Itu Guru Mendemonstrasikan Penyelenggaraan Jenazah.

Sebelum mendemonstrasikan penyelenggaraan jenazah guru mengarahkan siswa ke masjid untuk praktek penyelenggaraan jenazah, Pada saat mendemonstrasikan penyelenggaraan jenazah guru menjelaskan secara jelas cara memandikan jenazah dan air yang digunakan pada saat memandikan, setelah itu kelompok yang sudah dibagikan tadi mempraktekan kembali cara memandikan jenazah.

8) Selanjutnya Guru Mendemonstrasikan Cara Mengkafankan Jenazah.

Guru mendemonstrasikan penyelenggaraan jenazah secara jelas dan tentunya pelan-pelan agar siswa memahami penjelasan guru tersebut, setelah itu kelompok siswa yang mengkafankan jenazah ini mempraktekan kembali penjelasan guru tadi didepan teman-temannya.

9) Guru Memberikan Siswa Hafalan Bacaan Sholat Jenazah.

Didalam hafalan sholat jenazah ini setiap siswa menghafalkan bacaan jenazah setelah itu setoran kepada guru hafalan bacaan sholat jenazah ini.

10) Selanjutnya Praktek Sholat Jenazah

Dalam praktek sholat ini guru menjelaskan proses sholat jenazah, setelah itu siswa mempraktekan sholat jenazah secara bersama-sama.

Beberapa materi dalam mata pelajaran fiqih dikelas X yang masing-masing materi memiliki metode dalam menyampaikan pembahasannya. Dari beberapa materi kelas X tersebut guru fiqih memilih materi Penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran fiqih ini untuk menerapkan metode demonstrasi atau praktik. Pengamatan peneliti dalam penerapan metode demonstrasi ini kondisi kelas saat berlangsungnya kegiatan belajar peserta didik sangat memperhatikan guru tersebut. tetapi ada sebagian siswa yang sibuk sendiri memainkan Handphone nya dan ada yang sibuk mengerjakan tugas lainnya.<sup>12</sup> Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MAN 2 Kota Bengkulu dalam kegiatan inti guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, Guru menggunakan metode demonstrasi dalam menjelaskan materi penyelenggaraan jenazah secara rinci.<sup>13</sup> Dalam kegiatan inti ini guru langsung terjun kelapangan mengajak siswa siswi dalam memandikan jenazah, mengkafankan jenazah dan mensholatkan. Saat praktek penyelenggaraan jenazah ini guru membagi kelompok .

---

<sup>12</sup>Observasi di kelas X ips 3 MAN 2 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 17 maret 2022

<sup>13</sup>Observasi di kelas X ips 3 MAN 2 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 17 maret 2022

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa Cara pelaksanaan metode demonstrasi di MAN 2 Kota Bengkulu di dahului dengan pembagian kelompok, kemudian mempersiapkan alat-alat demonstrasi, misalnya dalam praktek memandikan mayat (jenazah) maka guru harus mempersiapkan alat-alat seperti boneka, timba, gayung, sabun mandi, air, kapur barus, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>Selanjutnya hasil observasi peneliti bahwa kelompok yang telah dibagikan mempraktekkannya di depan siswa yang lain. Di samping itu guru memberikan ceramah untuk menjelaskan materi mana yang kurang dipahami oleh siswa. Diwaktu praktek juga siswa boleh mengadakan tanya jawab langsung dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan guru fiqih tentang apa yang mereka belum ketahui/ pahami, baik dari cara memandikannya, seperti air mana yang didahulukan, bagaiman cara menyiramnya dan berapa kali siram serta bagaimana cara berwudhu' simayat serta adab-adab dalam proses pemandian seperti pandai menyimpan rahasia atau aib simayit.<sup>15</sup> Setelah selesai memandikan dan mengkafankan siswa siswi ini diwajibkan hafalan bacaan sholat jenazah dikarenakan praktek mensholatkan jenazah ini akan dilaksanakan.

#### c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, hasil observasi atau pengamatan yang didapatkan guru bersama-sama dengan siswa menjelaskan kembali materi dari awal dan akhir lalu menyimpulkan dari penerapan metode demonstrasi materi penyelenggaraan itu dan mengevaluasi kekurangan dari praktek siswa siswi agar ketika ujian praktek pada saat kelas XII nanti siswa siswi masih ingat dengan apa yang telah dipraktekkan ini, lalu guru tersebut sering menanyakan kepada siswa siswi tersebut ketika pembahasan materi yang lain telah selesai karena penyelenggaraan jenazah ini memang hal yang wajib dipahami dan diingat pada saat ujian praktek kelas XII nanti .<sup>16</sup>

Dengan hasil pengamatan yang didapatkan dalam penelitian berlangsung bahwa metode demonstrasi sudah diterapkan berdasarkan langkah-langkah metode demonstrasi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Jadi, dapat disimpulkan bahwa peneliti melihat penerapan metode demonstrasi tersebut telah diterapkan pada proses pembelajaran dikelas X IPS 3 MAN 2 Kota Bengkulu dengan langkah-langkah yang telah dipaparkan oleh guru mata pelajaran fiqih dengan hasil wawancara yang

---

<sup>14</sup>Observasi di kelas X ips 3 MAN 2 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 24 maret 2022

<sup>15</sup>Observasi di kelas X ips 3 MAN 2 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 24 maret 2022

<sup>16</sup>Observasi di kelas X ips 3 MAN 2 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 24 maret 2022



peneliti dapatkan. pelaksanaan pembelajaran demonstrasi ini sudah sangat sesuai dengan data dokumentasi dalam pelaksanaannya.

## **2. Hambatan Guru Fiqih Di MAN 2 Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Praktik Penyelenggaraan Jenazah**

Dalam penerapan metode harus selalu disesuaikan dengan kelas jenis mata pelajaran yang disajikan, juga perlu di ingat bahwa setiap jenis metode ada kelebihan dan ada kekurangannya, oleh karena itu kepandaian dan kecermatan dalam memilih metode akan sangat dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan kreativitas guru Fiqih itu sendiri. Materi yang didemonstrasikan perlu ditindak lanjuti oleh kehidupan sehari-hari maupun dengan latihan sehingga siswa tidak lupa dengan materi tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran khususnya dalam penerapan metode demonstrasi mata pelajaran fiqih yaitu:

- a. Kurangnya waktu dalam proses pembelajaran.

Saat menerapkan metode demonstrasi pada saat menjelaskan atau siswa mempraktekan terkadang jam pelajaran sudah habis tetapi guru fiqih meminta jam tambahan lagi kepada guru yang mengajar sesudahnya. Karena penerapan metode demonstrasi ini perlu waktu yang banyak.

- b. Siswa siswi banyak sibuk sendiri.

Siswa siswa ada yang main handphone dan ada yang ribut jadi teman-temannya kurang fokus terhadap penjelasan guru.

- c. Kurangnya sarana dan prasarana

Pada saat penerapan metode demonstrasi terkadang tumburan jadwal dengan kelas lain. jadi, alat seperti boneka dan kain kafan bergantian memakainya.<sup>17</sup>

Untuk meningkatkan pelaksanaan metode demonstrasi serta pengalaman siswa maka guru menambah waktu jam pelajaran fiqih supaya proses penjelasannya tidak minim. Dan dari segi kurangnya sarana dan prasarana solusi yang diterapkan guru fiqih yaitu para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian disuruh satu kelompok untuk mempraktekannya dan bisa secara bergantian. Bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih salah satu pelajaran pendidikan Agama Islam selalu berusaha memberikan yang terbaik, guru berperan sebagai motivator, fasilitator dan mediator, selain itu juga guru harus memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan ide-ide dan gagasan

---

<sup>17</sup>Observasi dan Dokumentasi di kelas X ips 3 MAN 2 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 23 maret 2022

demikian tercapainya tujuan belajar yang maksimal. Namun demikian guru di sekolah yang terkait langsung dengan pelajaran fiqih untuk mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai hambatan-hambatan tersebut, dan untuk mengantisipasinya diperlukan adanya profil guru Fiqih di sekolah yang mampu menampilkan sosok kualitas personal, sosial dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang telah menemukan hambatan-hambatan yang dihadapi, pada bagian ini penelitian akan mencoba untuk memaparkan pembahasan tentang kendala-kendala yang dihadapi berdasarkan teori-teori yang telah ada, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menggali solusi-solusi dalam meminimalisir kendala-kendala tersebut. Kendala-kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung sangat menjadi pusat perhatian guru, karena akan berpengaruh terhadap proses berjalannya pembelajaran. Kendala-kendala yang terjadi pada saat pembelajaran, karena apapun yang telah ditentukan baik itu dari persiapan materi atau persiapan pelaksanaan praktik pasti akan ada faktor penghambat rencana yang ditentukan. Adapun kendala yang ada yaitu:

- a) Kurangnya waktu atau keterbatasan waktu pada saat menyampaikan materi mengakibatkan siswa-siswi kurang mengetahui materi penyelenggaraan jenazah, pada saat menyampaikan materi guru kekurangan waktu dalam penerapan metode demonstrasi, terkadang guru pada saat penerapan metode demonstrasi ini meminta waktu lebih kepada guru yang mengajar setelah pelajaran fiqih ini. Karena dalam penerapan metode demonstrasi ini harus maksimal. Dalam penerapan metode demonstrasi ini merupakan faktor yang membuat proses pembelajaran fiqih menjadi hambatan guru untuk melakukan pendemonstrasian. Hal tersebut membuat tujuan dari pembelajaran menjadi kurang efektif dikarenakan memakan waktu yang lebih banyak. Kurangnya bimbingan terhadap siswa kemungkinan menjadi salah satu penyebab siswa kurang memahami materi penyelenggaraan jenazah. Agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan mengembalikan suasana belajar yang efektif guru memberikan bimbingan lebih terhadap siswa siswi yang kurang mengetahui.
- b) Siswa siswi banyak yang sibuk sendiri dengan kegiatannya masing-masing dimana siswa tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan.
- c) Sarana dan prasarana yang kurang memadai Mengatur tata ruang yang memungkinkan siswa dapat memperhatikan pelaksanaan demonstrasi dalam hal ini, guru memilih masjid madrasah sebagai tempat melakukan penerapan demonstrasi, di masjid ini media suara harus lantang melainkan juga agar siswa mendengarkan ketika

temannya ribut, lain halnya ketika didalam kelas untuk penerapan metode demonstrasi ini kurang efektif siswa banyak izin keluar dan guru sulit untuk memantau siswa tersebut. Jika tempat sudah memadai maka proses suatu pembelajaran akan berjalan dengan baik dan maksimal.

## KESIMPULAN

Penerapan metode demonstrasi diawali dengan penjelasan yang berhubungan dengan materi yang akan didemonstrasikan. Didalam kegiatan ini guru menerapkan metode demonstrasi terkhusus materi penyelenggaraan jenazah ini secara rinci dan siswa siswi melaksanakan praktek penyelenggaraan jenazah secara langsung. Sebagai penutup kegiatan belajar mengajar guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan masalah yang belum dimengerti dan memberikan penjelasan tentang hal-hal yang kurang dimengerti siswa. Materi pelajaran yang didemonstrasikan di antaranya adalah memandikan jenazah, mengkafankan jenazah dan mensholatkan jenazah. Hambatan atau kendala yang dirasakan guru maupun siswanya dimana diantaranya kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya waktu pada saat penerapan metode demonstrasi materi penyelenggaraan jenazah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 3, No. 2, Januari-Juni 2019
- Arif (2014) *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Ma'arif Kubang*, Purwokerto : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
- Baqi, Muhammad fu'ad abdul. (2011). *Al-Lu'lu' wal Marjan*. Jakarta timur: pustaka al – kautsar
- Baqi, Muhammad fu'ad abdul. (2016). *Hadis shahih bukhari- muslim Bab iman dan shalat*. Jakarta timur: pustaka al –kautsar.
- Buku pelajaran fikih untuk kelas X Madrasah aliyah. Grafindo media pratama
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1996) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- DR. Musthafa diib al-bugha,( 2020). *Fiqih islam lengkap*. Solo: media zikir.
- Ema, Amalia. (2017). “Efektifitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba”, Jurnal Ilmiah PGMI Vol. 3, No. 1, 2017
- Fince, Achmad Ramadhan. *penerapan metode demonstrasi* Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1, 2018.
- Hasbi Ash-Shidqy, (1996). *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta : Bulan Bintang
- Karim, Syafi'i. (1997) *Fiqih - Ushul Fiqh*. Bandung : Pustaka Setia
- MI Al-Khairiyah Kaliawi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandar Lampung : Erlangga) 2014/2015

- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mochammad Nur Qomarudin, 2016, "Tuntunan Perawatan Jenazah", Surabaya: Masjidillah press.
- Moh, rifa'I. (2006), tuntunan shalat lengkap. Semarang: PT karya toha putra.
- Muzayyin Arifin. (2003) *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nabawi, Hadari, (2005) *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada Press: Yogyakarta
- Nashr, Sutomo Abu. (2018). *Pengantar fiqih jenazah*, Jakarta selatan : Rumah fiqih Publishing
- Nashiruddin al-albani, (2014). *fiqih lengkap mengurus jenazah*. depok: gema insani.
- Nasution, S.,(2003) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pupuh Fatrohman. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Riduwan, (2008) *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rofiq, Ahmad. (2000). *Hukum-hukum Islam di Indonesia*. Jakarta : Raja Garfindo Persada.
- Ruslang. (2014). *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Shalat Dan Rukun-Rukunnya Pada Peserta Didik MTS Baitullah Paranga Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. (Skripsi)*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin: Makassar.
- Sa'id bin ali bin wahf al-qathhani. *Kitab shahih do'a dan dzikir rasulullah SAW*.
- Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Kencana
- Sari, Nofi Deka, jurnal *penerapan metode demonstrasi dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah negeri 03 kaur. (IAIN : Bengkulu)*
- Solihin, (2020) *Jurnal Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kecakapan Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran FIQIH di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari. (Universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin : jambi.)*
- Suharsimi, Arikunto, (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sumiati dan Asra, (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Sutrisno Hadi, (2006). *Metodologi Reseach 1 Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,)
- Syaikh Muhammad nashiruddin al-albani. (2015), *Tata Cara Mengurus Jenazah* , Jakarta timur: Qisthi press
- Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. (1997) *Pengantar Ilmu Fiqh*. Semarang : Pustaka Rizki Putra
- Wawan Arbeni, *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Fiqih Di Mts. Al-Munawwarah Binjai Utara*. Volume 9 No.2 Juli-Des 2020
- Wijdan, tri prihantini. (2016). *Bacaan dan gerakan sholat*. Jakarta selatan: qultum media
- Yaumi, Muhammad. (2013). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.